

Hayu Wardani

Manual Plasenta

Dilakukan manual plasenta jika 30 menit bayi lahir tetapi plasenta belum lahir dan terdapat perdarahan pada ibu.

Persiapan Ruang & Alat

Ruang :

1. Bed pasien
2. Persiapan cuci tangan
3. Lampu sorot
4. Ruang aman, nyaman, terjaga privasinya.

Alat :

1. Sarung tangan panjang dan pendek steril
2. Kassa
3. Kapas
4. Set infus (catran infus, selang infus, vena kateter no. 16/18)
5. Spuit 2,5 / 3 cc
6. Obat uterotika (oksitisin, ergometrin, prostaglandin)
7. Partus set
8. Benang, plester, gunting, betadine, alkohol, tempat sampah
9. APD (celanek, sepatu, masker, kaca mata, penutup kepala)
10. Waslap
11. Pakaian ibu
12. Bak larutan Klorin 0,5%
13. Set O₂ (CO₂ dalam tabungnya, selang O₂, regulator, humidifier)
14. Tempat plasenta
15. Kateter uretra

Saya akan masuk ke alat genital ibu untuk membantu melepaskan plasenta, jadi nanti sedikit tidak nyaman. Bagaimana apakah ada yg ingin ibu tanyakan?

Untuk waktunya menyelesaikan ya bu, nanti ibu akan saya pasang oksigen agar merasa nyaman.

- ② Memantau TTV ibu dan keadaan umum
- ③ Memakai APD
- ④ Mencuci tangan 6 langkah
- ⑤ Memasang O₂ 2-3 liter/menit
- ⑥ Memasang infus RL + 10 unit oksitisin.
Tetapan : 12-20 tetes/menit
- ⑦ Memusukkan spuit ke bak instrumen
- ⑧ Menatahkan ampul ergometrin
- ⑨ Memakai sarung tangan
- ⑩ Menyedot ergometrin
- ⑪ Vulva hygiene
- ⑫ Mengeluarkan urin dengan kateter pelatib
- ⑬ Mengganti sarung tangan kanan dengan sarung tangan panjang
- ⑭ Napas panjang bu
- ⑮ Tangan kiri meregangkan tali pusat, tangan kanan, punggung tangan menghadap ke bawah, menyusuri tali pusat masuk tangan ke dalam vagina dengan posisi di bawah tali pusat secara obteatrik, sampai ke uterus.
- ⑯ Pindahkan tangan kiri ke bagian fundus uteri untuk menahan uterus
Pr: Minta asisiten untuk membantu meregangkan tali pusat

Prosedur Penanganan Manual Plasenta

① Jelaskan prosedur kepada pasien

↳ Pak bu mohon maaf, ini sudah 30 menit ternyata plasentanya belum lahir maka akan saya bantu melahirkan plasenta dengan cara tangan kanan

- 17) Saat tangan sudah berada di dalam uteri.
buka telapak tangan, jari-jari rapatkan.
Telapak tangan agak menekan. Cari bagian plasenta yg sudah terlepas dengan mengurutkan sisi ulna tangan mengurutkan ujung jari. dan membantu melepaskan plasenta secara hati-hati.
- 18) Setelah plasenta lepas, lakukan ekspansi kembali pada seluruh permukaan dalam uteri u/ memastikan tidak ada jaringan sisa yg tertinggal. lakukan 2-3x
- 19) Tangan kiri pindah ke supra pubik u/ menghindari terjadi prolapsus uteri bersamaan dengan mengeluarkan plasenta
- 20) Letakkan plasenta ke kom plasenta
- 21) Lakukan masase pada fundus uteri kira-kira 15 detik / sampai kontraksi uterus bagus
- 22) Memberitahu ibu akan disuntikan ergometrin
- 23) Suntikan ergometrin IM
- 24) Lakukan masase kembali sampai kontraksi uterus baik dan ajarkan pada ibu untuk memasase fundus uteri
- 25) Cek estimasi perdarahan dan laserati
- 26) Jika tidak ada laserati lakukan observasi
Lata IV :
 1. memepilusa TTV
 2. Perdarahan
 3. kontraksi uterus
- 27) Lakukan pendokumentasian pada lembar catatan medik dan lembar belahang patograf.